



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pendidikan memiliki peran sangat strategis dalam meningkatkan sumber daya manusia dari segi kualitasnya. Pendidikan diarahkan dengan tujuan mengimbangi perubahan dan perkembangan zaman sehingga perlu adanya sebuah perkembangan dalam penyelenggaraan pendidikan. Suatu lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan harus mempunyai tujuan yang jelas agar proses pendidikan menjadi terarah dan berjalan sesuai yang diharapkan.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menyebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuasaan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

E. Mulyasa berpendapat dalam bukunya *Menjadi Kepala Sekolah Professional* bahwa kepala madrasah adalah komponen pendidikan yang berperan dalam peningkatan kualitas pendidikan.³ Kepala madrasah merupakan pemimpin tertinggi di sekolah yang kemimpinannya sangat mempengaruhi kemajuan sekolah dan mempunyai kesadaran bahwa

² Redaksi Sinar Grafika, *Undang-Undang SISDIKNAS (UU RI No 20 Tahun 2003)*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 3.

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Rema Roda Karya, 2010), 24.

keberhasilannya bergantung pada orang lain yaitu guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, kepala madrasah juga bertanggung jawab sebagai pembina dan mengembangkan kinerja dari tenaga kependidikan dan staf lainnya.

Tugas kepala madrasah sebagai pemimpin harus memiliki pengaruh yang dominan dalam peningkatan mutu pendidikan dan merupakan seseorang yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah yang dipimpinnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Hal ini disebabkan pendidikan adalah sesuatu hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter dan penyampaian ilmu pengetahuan. Tanpa adanya pendidikan, sebuah bangsa atau negara tidak mendapatkan kemajuan dalam karakter dan ilmu pengetahuan serta dapat menjadikan kurang atau bahkan tidak beradab.

Kemampuan kepala madrasah sebagai seorang pemimpin juga mengharuskan penguasaan dalam ilmu manajemen yaitu manajemen pendidikan. Seorang pemimpin dianggap profesional apabila dapat menguasai dan mengembangkan struktur organisasi pendidikan yang efisien sehingga sumber daya yang tersedia yaitu sumber daya manusia ataupun sumber daya sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan secara efektif. Kepala madrasah memiliki peran yang dapat mempengaruhi kinerja guru, sehingga guru menjadi lebih semangat dalam menjalankan tugasnya.

Guru dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab berkaitan tentang mutu pembelajaran, bekerja secara profesional, serta terus menerus meningkatkan kemampuannya. Guru dalam hal ini membutuhkan layanan khusus agar mampu melaksanakan perbaikan dalam pembelajaran. Pembinaan kemampuan guru merupakan sesuatu hal yang penting dalam mencapai profesionalisme guru, sehingga guru dapat mengerti sesuatu mana yang harus ditingkatkan dan yang harus diperbaiki. Hal ini membutuhkan pengawas atau dikenal dengan supervisi, yaitu seseorang yang mempunyai tanggung jawab untuk menolong dan mengembangkan profesi atau tugas guru.

Guru mempunyai tugas yang penting yaitu mendidik dan mengajar siswa. Seorang guru dalam menyampaikan ilmu pengetahuan dan keterampilan kepada anak didik menggunakan cara-cara tertentu, sehingga ilmu pengetahuan tersebut dapat ditangkap dan dipahami oleh siswa. Tugas guru di madrasah selain berinteraksi dengan siswa, juga berinteraksi dengan kepala sekolah. Perilaku atau kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin di lembaga pendidikan. Kepala madrasah sebagai pemimpin di madrasah dapat mempengaruhi warga madrasah termasuk guru agar tugasnya secara optimal diwujudkan dalam kinerja yang disiplin, kreatif, dan tanggung jawab serta dapat meneladani dari seorang pemimpin yang dapat berpengaruh pada kinerja guru.

Keberhasilan madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan kuncinya yaitu guru yang memiliki peranan penting dalam proses pertumbuhan dan perkembangan siswanya. Di tangan seorang guru, mutu pendidikan dapat diarahkan yang lebih baik karena kompetensi atau kemampuan guru dalam mengajar kelas yang baik dapat meningkatkan kedisiplinan siswa. Berdasarkan pendapat Oemar Hamalik bahwa proses belajar dan hasil belajar siswa bukan ditentukan sekolah, struktur dan isi kurikulumnya, melainkan sebagian besar ditentukan dari kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka.⁴ Guru yang berkompeten mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan dan mampu mengelola kelas.

Berdasarkan observasi awal peneliti, MI NU Tarbiyatul Wildan merupakan salah satu MI yang berkualitas di Kabupaten Kudus. Madrasah ini terakreditasi A dan sudah mendapat kepercayaan masyarakat setempat maupun masyarakat luar untuk mendidikkan anak-anaknya. Indikator kualitasnya dibuktikan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang masuk dalam madrasah tersebut setiap tahunnya dan selalu meraih prestasi-prestasi dalam akademik maupun non-akademik. Kejuaraan akademik misalnya adalah lomba cerdas cermat pesta siaga putri juara tiga tingkat kecamatan, juara dua lomba pidato Bahasa Jawa tingkat kecamatan, dan juara dua lomba Bahasa Indonesia tingkat kecamatan. Sedangkan kejuaraan non-akademik misalnya juara satu lomba catur

⁴ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru, Pendekatan Kompetensi*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2018), 36.

tingkat kecamatan, juara satu lomba bulu tangkis tingkat kecamatan, juara satu lomba tenis meja tingkat kecamatan.

Kemajuan lembaga madrasah ibtidaiah ini tidak lepas dari semangat kerja seluruh komponen lembaga yang meliputi kepala madrasah, semua guru serta staf lainnya dalam memajukan kualitas pendidikan. Maka dari itu, peneliti ingin meneliti bagaimana *Manajemen Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran di MI NU Tarbiyatul Wildan Undaan Kudus*.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan dalam manajemen kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan. Selain itu, penelitian ini juga membahas terkait kinerja guru mengenai penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan program pengayaan di MI NU Tarbiyatul Wildan Undaan Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: bagaimanakah manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di MI NU Tarbiyatul Wildan Undaan Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu: untuk mendeskripsikan manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran di MI NU Tarbiyatul Wildan Undaan Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian dan tambahan khazanah keilmuan yang luas mengenai manajemen yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran.

2. Secara Praktis

Secara praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi penulis, penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan pengetahuan terkait manajemen yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru.

b. Bagi kepala madrasah, penelitian ini dapat memberikan informasi terhadap pentingnya manajemen kepala madrasah untuk meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang meliputi kegiatan mendidik, membimbing, dan mengajar siswa.

c. Bagi lembaga madrasah, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi lembaga pendidikan terkait dengan fungsi untuk

memanajemen serta mengembangkan kegiatan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan madrasah.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdapat lima bab yang masing-masing bab mempunyai sub-sub bab sendiri.

Bab I yaitu pendahuluan. Bagian ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II yaitu kajian pustaka. Bagian ini menjelaskan mengenai manajemen kepala madrasah, kinerja guru dalam pembelajaran, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir

Bab III yaitu metode penelitian. Bagian ini terdiri dari jenis dan desain penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data,

Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini menyajikan tentang gambaran objek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

Bab V yaitu penutup. Bagian ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, dan saran.